ASHA PUBLISHING

JURNAL LAMELLONG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 1, Nomor 3, 2024



E-ISSN: 3047-6860

Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm
Volume 1, Nomor 3, 2024, Halaman: 107-113

Peningkatan Kualitas Pembelajaran *Public speaking* Melalui Powerpoint

Zulfahira[1], Rahmi Azzahra[1], Secta Safana [1], Jamaluddin[1*], Isgunandar[1]
[1]Universitas Negeri Makassar
Email: jamaluddin8002@unm.ac.id

Abstrak. Pemberian media pembelajaran berbasis PowerPoint kepada guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pemanfaatan teknologi. Urgensi kegiatan ini didasari oleh kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, terutama untuk materi pelajaran yang bersifat teknis dan kompleks. Banyak guru di SMK menghadapi kendala dalam menyajikan materi yang menarik tanpa dukungan alat bantu yang memadai, sehingga penggunaan media digital seperti PowerPoint menjadi alternatif yang sangat penting. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu guru SMK Negeri 1 Makassar dalam memanfaatkan PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran, memberikan mereka media pembelajaran yang siap pakai, serta meningkatkan keterampilan teknologi mereka dalam mengajar. Hasil dari kegiatan pengabdian bahwa penggunaan media PowerPoint meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, terutama pada topik yang teknis dan sulit dipahami. Selain itu, penggunaan PowerPoint juga memberikan efisiensi waktu dalam persiapan pengajaran, memungkinkan guru untuk lebih fokus pada interaksi dengan siswa.

Kata Kunci:
Media; PowerPoint; *public speaking*

Abstract. The provision of PowerPoint-based learning media to teachers in Vocational High Schools (SMK) is part of community service activities that aim to improve the quality of teaching through the use of technology. The urgency of this activity is based on the need for interesting and easy-to-understand learning media, especially for technical and complex subject matter. Many teachers in vocational schools face obstacles in presenting interesting material without the support of adequate tools, so the use of digital media such as PowerPoint is a very important alternative. The purpose of this service is to help teachers of SMK Negeri 1 Makassar in utilizing PowerPoint as a learning tool, providing them with ready-to-use learning media, and improving their technology skills in teaching. The result of the service activity is that the use of PowerPoint media improves students' understanding of the material, especially on technical and difficult to understand topics. In addition, the use of PowerPoint also provides time efficiency in teaching preparation, allowing teachers to focus more on interacting with students.

Keywords:
Media; PowerPoint; *public speaking*

Pendahuluan

Public speaking atau keterampilan berbicara di depan umum adalah salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sedang mempersiapkan diri untuk dunia kerja dan dunia profesional. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan cara berbicara yang jelas dan efektif, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam *public speaking* adalah dengan memanfaatkan media visual, seperti PowerPoint.

Di SMK, mata pelajaran *public speaking* sering kali menjadi salah satu aspek penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan di dunia industri. Namun, meskipun banyak siswa yang diajarkan teknik berbicara di depan umum, belum banyak yang memahami cara memanfaatkan media

DOI: https://doi.org/10.70188/ortga525

pendukung seperti PowerPoint untuk memperkaya dan memperjelas pesan yang mereka sampaikan (Arhas dkk., 2024; Faradillah dkk., 2018; Jamaluddin dkk., 2021). Banyak guru yang masih belum terbiasa dalam menggunakan desain visual untuk mendukung presentasi, padahal media ini dapat sangat membantu dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik presentasi mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada siswa SMK tentang cara memanfaatkan media visual khususnya PowerPoint untuk mendukung keterampilan *public speaking*. Dengan penguasaan teknik menggunakan media visual yang tepat, siswa diharapkan dapat menyampaikan materi presentasi secara lebih efektif, terstruktur, dan menarik. Slide PowerPoint memungkinkan penyampaian materi yang lebih terorganisir dan mendalam, dengan dukungan elemen visual yang dapat membantu audiens memahami dan mengingat informasi lebih baik (Arhas dkk., 2023; Darwis dkk., 2022; Saleh dkk., 2021).

Siswa SMK sering kali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus mempresentasikan proyek atau ide di depan audiens yang beragam. Oleh karena itu, keterampilan untuk merancang media visual yang mendukung presentasi seperti slide PowerPoint yang menarik dan mudah dipahami menjadi sangat penting. Kegiatan pengabdian ini akan membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam berbagai kesempatan presentasi, baik di sekolah, dalam dunia kerja, maupun dalam kegiatan-kegiatan lain di masa depan.

Dengan memanfaatkan media visual secara tepat, siswa SMK tidak hanya akan lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum, tetapi juga dapat memperlihatkan kualitas profesionalisme mereka. Desain yang terstruktur dengan baik dan penggunaan media yang tepat akan memberikan kesan bahwa mereka mempersiapkan presentasi dengan serius, meningkatkan kredibilitas mereka di hadapan audiens, dan pada gilirannya meningkatkan keterampilan komunikasi mereka yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi dampak positif dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa SMK N 1 Makassar, serta memperkenalkan mereka pada keterampilan desain media yang dapat menunjang keberhasilan mereka di dunia profesional. Dengan penguasaan keterampilan ini, siswa SMK tidak hanya menjadi pembicara yang baik, tetapi juga menjadi komunikator yang efektif dan kreatif, siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin mengutamakan kemampuan komunikasi yang efektif dan inovatif.

Metode

1. Langkah pertama dalam pengembangan Perencanaan dan Persiapan Kegiatan

Langkah pertama adalah tahap perencanaan yang melibatkan koordinasi dengan pihak sekolah dan pengumpulan informasi terkait kebutuhan peserta. Pada tahap ini, kegiatan pengabdian ini akan dirancang dengan fokus pada siswa SMK yang membutuhkan keterampilan dalam *public speaking* serta penggunaan media visual untuk mendukung presentasi mereka.

a. Identifikasi Tujuan
   Menentukan tujuan spesifik dari pengabdian ini, yaitu meningkatkan keterampilan *public speaking* siswa SMK melalui pemanfaatan media visual seperti PowerPoint.
b. Penyusunan Materi
   Menyiapkan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar *public speaking*, desain PowerPoint yang menarik serta fungsional.

DOI: https://doi.org/10.70188/ortga525

2. Pengembangan Media

Tabel 1: Pengembangan Media

Mata Pelajaran	*Public speaking*
Tema (Pertemuan)	Teknik Penyampaian Pesan
Media	PowerPoint
Alasan Memilih media Power Point	Dengan menggunakan PowerPoint, siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran *public speaking*. Materi yang disajikann bisa berupa teks, gambar, video, dan animasi interaktif yang memudahkan pemahaman. PowerPoint membantu menyajikan materi secara menarik, terstruktur, dann efektif. Dalam menyampaikan teknik-teknik berbicara di depan umum. Guru dapat menyampaikan pointer-pointer penting secara ringkas dan professional, membantu siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan teknik *public speaking* secara praktis dan sesuai tujuan.
Kompetensi Dasar	Menjelaskan konsep dasar *Public speaking* Mengidentifikasi elemen komunikasi efektif Mempraktikkan teknik-teknik berbicara Menyusun pesan yang komunikatif Mengelola kecemasan saat berbicara di depan umum.
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Peserta didik memahami mengenai konsep dasar *Public speaking* Peserta didik memahami elemen komunikasi efektif Peserta didik mampu mempraktikkan teknik-teknik berbicara Peserta didik mampu menyusun pesan yang komunikatif. Peserta didik mampu mengelola kecemasan saat berbicara didepan umum.

Materi ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dasar dalam *public speaking,* yang dimana setiap slide memiliki tips yang berbeda yang meliputi pemahaman konsep, teknik berbicara, dan pengelolaan pesan agar dapat disampaikan dengan efektif. Melalui media PowerPoint yang interaktif, materi ini menjelaskan pentingnya elemen komunikasi yang baik, seperti kontak mata, intonasi, *gesture*, dan cara mengatasi kecemasan saat berbicara di depan umum.

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami prinsip-prinsip dasar *public speaking,* mengenali elemen-elemen komunikasi yang efektif, serta mampu menyusun dan menyampaikan pesan secara komunikatif. Materi ini juga mengajak siswa untuk mempraktikkan teknik-teknik berbicara yang mendukung keterampilan berbicara di depan umum, menjadikannya lebih percaya diri dan siap dalam berbagai situasi komunikasi.

DOI: https://doi.org/10.70188/ortga525

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2: Storyline

Slide	Storyline (Alur Cerita)	Aset Visual (Teks & Transisi)
1	Judul	Teks: Kunci Public Speaking Yang Efektif, Mengembangkan Keterampilan Berbicara Di Depan Umum. Background: Putih dan Hitam Animasi Halaman Canva: Fun Animasi Gambar: Orang yang tengah melakukan presentasi
2	Persiapan Materi	Teks: Menentukan Topik: Memilih topic yang relevan, menarik, dan sesuai dengan minat audiens. Mengatur struktur; Menyusun materi dengan struktur yang jelas, biasanya meliputi pembukaan, isi, dan penutup. Mengumpulkan informasi: Menyediakan data, fakta, atau cerita penddukung yang dapat memperkuat pesan. Background: Putih dan Biru Animasi Halaman Canva: Corporate Animasi Gambar: Tanda Panah
3	Menyampaikan isi pesan	Teks: Nada Suara: Menggunakan nada suara untuk menjaga perhatian audiens dan menekankan poin penting. Volume dan Intonasi: Menyesuaikan volume agar terdengar jelas, serta intonasi yang tepat untuk memberikan makna pada kata-kata. Kecepatan Bicara: Bicara dengan kecepatan yang sesuai, tidak terlalu cepat atau lambat. Background: Putih dan Biru Animasi Halaman Canva: Wipe Animasi Gambar: Orang yang sedang melakukan presentasi disertai dengan tanda panah.
4	Bahasa Tubuh	Teks: Kontak Mata: Menghubungkan diri dengan audiens melalui tatapan mata untuk menunjukkan kepercayaan diri. Gerakan Tangan: Menggunakan gerakan tanngan untuk memperjelas poin atau menekankan sesuatu. Ekspresi Wajah: Menyesuaikan ekspresi wajah dengan isi pembicaraan agar lebih menghidupkan pesan. Postur Tubuh: Berdiri atau bergerak dengan postur yang menunjukkan ketenangan dan percaya diri. Background: Putih dan Biru Animasi Halaman Canva: Block

DOI: https://doi.org/10.70188/ortga525

		Animasi Gambar: -
5	Penguasaan Materi dan Pengendalian diri	Teks: Mengatasi Grogi: Menggunakan teknik pernapasan, persiapan, dan latihan untuk mengurangi rasa gugup. Membangun Kepercayaan Diri: Berfokus pada pesan yang disampaikan dan latihan yang matang untuk membangun keyakinan. Background: Putih dan Biru Animasi Canva: Tectonic Animasi Gambar: Orang yang sedang memegang buku sambil berlatih.
6	Cara Mengatasi *Nervous*	Teks: Latihan: Latihan berulang kali agar terbiasa. Teknik Pernafasan: Nafas secara mendalam agar tidak gugup. Visualisasi: Bayangkan dirimu bicara dengan percaya diri Positive Self Talk: Ucapkan afirmasi positif. Background: Putih, Biru dan Hitam Animasi Canva: Pop Animasi Gambar: Gambar Microphone, symbol orang bicara, symbol tanda chat, symbol tanda positif
7	Membangun Keterlibatan audiens	Teks: Interaksi dengan audiens: Mengajukan pertanyaan, melibatkan audiens dengan cerita, atau memberi kesempatan berpartisipasi. Membaca respon audiens: Menyesuaikan gaya bicara atau materi berdasarkan reaksi audiens selama presentasi. Menyampaikan humor atau cerita: Menggunakan humor ringan atau cerita inspiratif untuk meningkatkan perhatian dan keterliibatan. Background:Putih dan Hitam Animasi Canva:Photo flow Animasi Gambar: Orang yang sedang menerangkan sesuatu ke audiens.
8	Penutup Yang Kuat	Teks: Kesimpulan poin-poin utama yang disampaikan agar audiens dapat mengingat inti pesan Pesan penutup atau ajakan mengakhiri dengan pesan kuat atau ajakan yang relevan, sehingga meninggalkan kesan mendalam pada audiens. Background: Putih dan Biru Animasi Canva: Photo Zoom Animasi Gambar: Orang yang tengah menerangkan sesuatu

DOI: https://doi.org/10.70188/ortga525

9	Latihan dan Refleksi	Teks: Minta umpan balik, mintalah kritik konstruktif dari rekan dan mentor. Rekam diri anda: Tinjau rekaman untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan Ikuti lokakarya: Berpartisipasilah dalam lokakarya dan seminar public speaking. Membaca dan belajar: Pelajari buku dan sumber daya tentanng public speaking. Background: Putih, Hitam dan Biru Animasi Canva: Photo flow Animasi Gambar: Orang yang sedang mencari materi, gambar teks, kamera, dan buku
10	Kesimpulan	Teks: Menguasai public speaking memerlukan latihan, persiapan, dan kemampuan untuk berkembang. Dengan mengembangkan keterampilan utama, melibatkan audiens, dan terus memperbaiki diri. Anda dapat menjadi pembicara yang percaya diri dan efektif. Backgound: Putih Animasi Canva: Sleek Animasi Gambar: Orang yang tengah menjelaskan.

Sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya public speaking dan bagaimana media visual dapat memperkuat pesan yang disampaikan. PowerPoint memungkinkan penyajian materi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh audiens.

Media PowerPoint yang disumbangkan mencakup berbagai topik pelajaran yang sesuai dengan kurikulum SMK, dengan desain yang menarik dan mudah dipahami. Guru menyampaikan bahwa materi pelajaran yang sebelumnya hanya disampaikan secara verbal atau melalui teks, kini dapat lebih dipahami dengan bantuan elemen visual. PowerPoint membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam kelas. Penggunaan gambar, video, dan diagram dalam presentasi membantu siswa memahami materi lebih baik, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan generasi yang lebih akrab dengan media digital. Penggunaan PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran dapat memberikan manfaat yang besar bagi guru dan siswa, terutama dalam pendidikan SMK yang sering kali melibatkan materi yang teknis dan kompleks. Dengan media visual yang menarik, siswa dapat lebih mudah menangkap informasi, dan guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pemberian sumbangan media pembelajaran PowerPoint untuk guru-guru di SMK memberikan dampak yang sangat positif dalam proses pembelajaran. Media PowerPoint yang disumbangkan dirancang untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Untuk meningkatkan keberlanjutan penggunaan media pembelajaran digital, guru perlu didorong untuk mengembangkan media mereka sendiri. Memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan lebih dalam desain pembelajaran digital akan memberi mereka lebih banyak fleksibilitas untuk menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan kurikulum.

Daftar Pustaka

DOI: https://doi.org/10.70188/ortga525

Arhas, S. H., Mirdayani, M., Niswaty, R., & Suprianto, S. (2023). The Influence of Using Learning Media on the Understanding of Office Administration Education Students at Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Education and Management*, 2(3). https://doi.org/10.26858/pjoem.v2i3.56240

Arhas, S. H., Rahayu, A., Jamaluddin, J., & Isgunandar, I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pelayanan Prima di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*, 1–8.

Darwis, M., Nasrullah, M., & Arhas, S. H. (2022). Comparative Study: The Use of Online and Offline Learning Media. *SHS Web of Conferences*, *149*, 01011.

Faradillah, N., Saleh, S., Arhas, S., Haerul, & Nasaruddin H. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital, Utilization of Learning Media in Digital Simulation Subjects. *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, *4*(2), 79–90.

Jamaluddin, J., Arhas, S. H., & Nasrullah, M. (2021). PKM Pembuatan Media untuk Pembelajaran Online. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Saleh, S., Darwis, M., & Arhas, H. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik dan Non-Elektronik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(1), 73–80.